

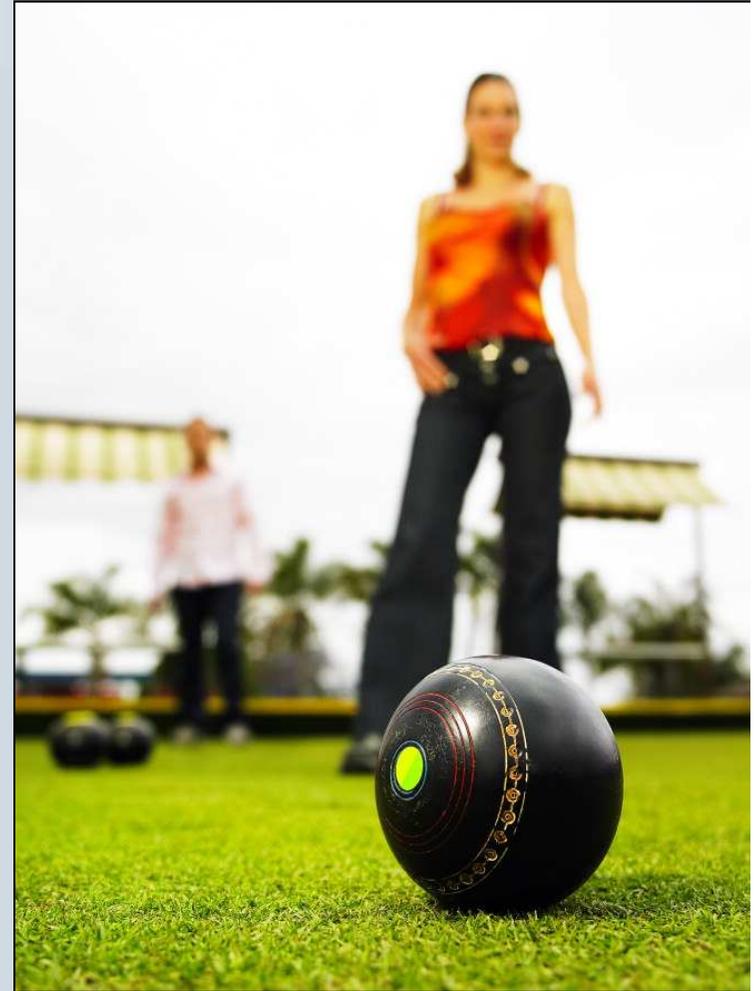
Psikologi Pendidikan
di dalam
Ruangan Kelas

Henry Clay Lindgren
Profesor Psikologi
San Francisco State University

Tujuan

Pada akhir perkuliahan Saudara diharapkan:

- Memahami pengertian psikologi pendidikan sebagai psikologi terapan.
- Memperoleh pemahaman baru dan lebih mendalam dibandingkan Pengenalan Psikologi.
- Mampu menerapkan baik pemahaman maupun metoda-metoda psikologi dalam permasalahan yang dihadapi dalam situasi belajar-mengajar.
- Meningkatkan pemahaman tentang perilaku manusia dan situasi belajar.
- Mampu menerapkan “pandangan ilmiah” berkenaan dengan data kehidupan profesional Saudara.
- Meningkatkan kemampuan peran Saudara sebagai psikolog-guru.



Revolusi Belajar

Kita belajar

- 10% dari apa yang kita baca
- 20% dari apa yang kita dengar
- 30% dari apa yang kita lihat
- 50% dari apa yang kita lihat dan dengar
- 70% dari apa yang kita katakan
- 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan



Dr. Vernon A. Magnesen, 1983

Pskologi Pendidikan di dalam Ruangan Kelas

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (I)

- 1 • Pemahaman tentang psikologi mengajar dan belajar
- 2 • Siswa dan motivasi mereka
- 3 • Pertumbuhan dan kematangan siswa
- 4 • Siswa dan keluarga
- 5 • Siswa dan teman sebaya
- 6 • Permasalahan perilaku di dalam ruangan kelas

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (II)

7

- Pandangan tradisional/konvensional tentang belajar dan instruksi

8

- Konsep-konsep psikologi tentang proses belajar-mengajar

9

- Faktor kognitif dan afektif dalam belajar

10

- Mengelola Pembelajaran Kelas

11

- Disiplin dan situasi belajar

12

- Ruang kelas berpusat pada siswa

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (III)

13

• Evaluasi belajar

14

• Perbedaan-perbedaan individu serta pengukurannya

15

• Anak-anak berkelainan: siswa yang memiliki kebutuhan khusus

16

• Masalah siswa yang memiliki penyimpangan sosial

17

• Layanan psikologi: bantuan pribadi bagi siswa

18

• Psikologi menjadi seorang guru

Bab 11

Disiplin dan Situasi Belajar

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar

PADA BAB INI KITA AKAN MEMBAHAS

- Bagaimana perasaan atau tanggapan publik terhadap disiplin di sekolah
- Pengertian “disiplin”
- Disiplin yang diterapkan guru di sekolah
- Disiplin sebagai hukuman
- Status hukuman badan/fisik
- Mengapa sulit membahas hukuman terhadap anak
- Bagaimana hukuman diterapkan, jika harus dijalankan
- Disiplin yang muncul dari kelompok
- Disiplin dengan penerapan tugas
- Manajemen kelas melalui “setting panggung”
- Peran guru dalam mengurangi kecemasan
- Menimbulkan kecemasan normal
- Pengawasan/kontrol terhadap perilaku yang menyimpang melalui teknik-teknik modifikasi perilaku
- Kelemahan modifikasi perilaku
- Kecemasan guru tentang disiplin dalam kelas
- Beberapa redefinisi dari disiplin

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar



Gambar 11.1 Cakupan topik Disiplin dan Situasi Belajar

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar

11.1 Pendahuluan



11.1.1

• Pengertian Disiplin

Terdapat tiga pengertian tentang disiplin:

- Hukuman
- Kontrol atau pengawasan dengan cara penerapan kepatuhan atau tingkah laku yang patut
- Pelatihan yang bersifat mengoreksi dan memperkuat

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar

10.2 Guru sebagai manajer



10.2.1 • Guru sebagai model

10.2.2 • Guru sebagai pencipta suasana secara psikologis

10.2.3 • Guru sebagai pemberi pertanyaan

10.2.4 • Sistem tertutup dan terbuka

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar

10.3 Harapan Guru dan Perilaku Siswa



10.3.1

- Efek Pygmalion: Sebuah fenomena yang pelik

10.3.2

- Norma siswa versus harapan guru

10.3.3

- Apa dampak kecemasan guru terhadap persepsi mereka sendiri

Bab 11: Disiplin dan Situasi Belajar

10.4 Pengarahan dan Pengawasan Pembelajaran



10.4.1

- Panduan? Manipulasi? Ada hasilnya?

10.4.2

- Tapi Ibu, saya harus mengerjakan PR

10.4.3

- Evaluasi, umpan balik, dan Kecemasan

10.4.4

- Metode berpusat-pada-guru versus berpusat-pada-kelompok

10.4.5

- Kebiasaan menguasai dan mendominasi lainnya

Bab 10: **Mengelola Pembelajaran Kelas**

10.4 Pengarahan dan Pengawasan Pembelajaran



10.4.6

- Bekerja sama melalui struktur dan organisasi

10.4.7

- Guru sebagai otokrat

10.4.8

- Komunikasi dan telekomunikasi

10.4.9

- Komunikasi sebagai Keterampilan yang penting

10.4.10

- Kompleksitas yang meningkat dari Masalah Belajar-Mengajar